



## Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Karawang

**Desti Rafitri<sup>1</sup>, Sutarjo<sup>2</sup>, Lilis Karyawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> (Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

<sup>2</sup> (Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

<sup>3</sup> (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

\* Corresponding Author. E-mail: [1destirafitri14@gmail.com](mailto:1destirafitri14@gmail.com)

|                     |                      |                       |
|---------------------|----------------------|-----------------------|
| Receive: 05/01/2022 | Accepted: 21/02/2021 | Published: 01/03/2022 |
|---------------------|----------------------|-----------------------|

### Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun generasi bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang maju. Dengan kemajuan tersebut ada seseorang guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengajaran serta pengelolaan kelas yang strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas pada mata pelajaran pendidikan agama islam serta mengatasi masalah pengelolaan kelas di SMP Islam Karawang . Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian ditujukan kepada guru pendidikan agama islam serta siswa. Teknik pengumpulan data dalam pennisan ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolan kelas ada beberapa yaitu, mempersiapkan peraturan di dalam kelas, membuat prosedur barang- barang dalam kelas, dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan meyiapkan absen dan buku penilaian siswa. Sedangna cara untuk mengatasi masalah pengelolaan kelas yaitu menunjukkan sikap tanggap, memperhatikan semua siswa, dan menegur apabila ada yang melanggar.

**Kata Kunci:** *Kelas, Pengelolaan, Pembelajaran, Pendidikan Islam*

### Abstract

*Education is very important in building the nation's generation by creating advanced human resources. With this progress, there is a teacher who has a very important role in providing teaching and strategic classroom management. This study aims to describe classroom management in Islamic religious education subjects and overcome classroom management problems in SMP Islamic Karawang. The study used a descriptive qualitative approach, the subject of the study was aimed at Islamic religious education teachers and students. The data collection technique in this writing uses interview, observation, and documentation techniques. The results of this study indicate that there are several classroom management, namely, preparing rules in the classroom, making procedures for items in the classroom, and preparing learning activities by preparing absenteeism and student*

*assessment books. While the way to overcome classroom management problems is to show a responsive attitude, pay attention to all students, and reprimand if there are violations.*

**Keywords:** Classroom, Management, Learning, Islamic Education

## Pendahuluan

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan bangsa dengan menjadikan sumber daya manusia yang baik, dalam lembaga pendidikan proses belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 menyebutkan tentang tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman taqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadallah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱  
(المجادلة/58:11-11)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dan Allah juga memuji kepada para pengembang ilmu dengan firmanNya dalam Q.S. Al-Faathir ayat 28, yang berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ  
إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ  
غَفُورٌ ۝۲۸ (فاطر/35:28)

Terjemah: (Demikian pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa, dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Maha Pengampun. Yang dimaksud dengan para ulama adalah orang yang mempunyai pengetahuan tentang syariat serta fenomena alam dan sosial yang menghasilkan rasa takut disertai pengagungan kepada Allah Swt. (Fatir/35:28)

Untuk mendapatkan ilmu maka haruslah belajar, sejak memulainya kehidupan. Kegiatan ngajar mengajar adalah suatu kegiatan yang memang sengaja dilakukan, guru yang melakukannya yang bertujuan untuk mendidika generasi muda bangsa, dengan kata lain guru yang menagajar peserta didik.

Menurut Syarifudin dan Irwan Nasution Menyatakan bahwa guru merupakan seorang manajer didalam kelas, sebagaimana mempunyai tugas merencanakan, mengorganiskan, memimpin dan mengawasi hasil kegiatan belajar mengajar. Jadi pengelolaan kelas adalah suatu usaha dari guru dalam menciptakan kondisi yang optimal untuk berjalannya proses belajar, dan mengatasi masalah yang terjadi didalam kelas.

Pengelolaan kelas yang efektif akan mengoptimalkan proses pembelajaran, maka akan memudahkan tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai tujuan.

## Metode

Metode ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan

menggambarkan apa adanya tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan islam di SMP Islam Karawang. Pendekatana kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tempat dan waktu penelitian, tempat penelitian dilaksanakan di SMP Islam Karawang, yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2022 s/d selesai.

Tekni pengumpulan data yaitu dengan wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan agama islam dan peserat didik yang ada di SEKOLAH X. Observasi, observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pengelolaan kelas dalam pembelajaran pedidikan islam berlangsung di dalam kelas. Dokumentasi digunakan untuk memotret data yang dibutuhkan.

### Hasil dan Pembahasan

Berikut pemaparan data hasil penelitian yang didapatkan, dalam hal ini sumberdata dikemukakan oleh guru pendidikan agama islam sebagai penyampai informasi. Adapun data- data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peraturan yang ditetapkan di kelas dalam pembelajaran pendidikan islam

Ada beberapa peraturan dalam keas ketika sedang melakukan pembelajaran. Beliau mengatakan peraturan yaitu untuk melakukan melepaskan sepatu ketika masuk kelas, membersihkan kelas terlebih dahulu, karena kebersihan adalah sebagian dari iman, lalu tidak boleh membawa makan ketikan pembelajaran berlangsung, dan tidak bisa ijin makan didalam kelas keteika pembelajaran berlangsung. Dalam hal tersebut peserta didik harus dapat memenuhi peraturan

tersebut agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

2. Prosedur penyimpanan barang-barang yang ada di kelas ketika pembelajaran pendidikan islam berlangsung

Untuk barang- barang ada diruangan kelas ketika pembelajaran pendidikan agama islam sudah ada prosedur yang telah ditetapkan, seperti peralatan kebersihan ada didalam gunang khusus penyimpanan, boleh digunakan tetapi harus merapihkannya kebal dengan baik dan benar.

Dan ada juga lemari untuk peralatan ibadah solat, yang digunakan ketika melakukan praktik pembelajaran pendidikanislam maupun digunakan untuk menunaikan solat dzuhur.

Dan ada juga khusu buku penunjang pembelajaran berlangsung, siswa boleh meminjamnya dengan syarat merapihkannya kembali, dan yang terakhir ada toples untuk pengumpulan infaq dari siswa tersebut untuk dilakukan ketika acara keagamaan dilakukan.

3. Persiapan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dimulai

Mempersiapkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan absen, dan menyiapkan daftar niali siswa, meyiapkan buku modul untuk bahan pengajaran. Dan menetapkan aturan yang telah ditetapkan oleh guru pendidikan agama islam.

Adapun usaha dalam mencegah masalah dalam pengelolaan kelas, yaitu:

1. Menunjukkan sikap yang tanggap memperhatikan semua siswa dan menasehatinya

2. Memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak melanggar aturan, saat pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung
3. Memperhatikan siswa yang bertujuan mengurangi resiko adanya siswa yang ribut atau mengganggu temannya yang sedang belajar

Dari uraian pencegahan diatas ada juga solusinya, untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi didalam kelas yaitu dengan:

1. Menegur dan menasehati apabila masih tetap saja diberi hukuman berupa membersihkan kelas ketika pembelajaran setelah dilakukan, dan ketika tetap saja melanggar aturan guru akan memanggil orang tuanya bertujuan untuk meminta bantuan untuk sama-sama membimbing anaknya.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Mulyani Sumantri yang dikutip oleh Abdul Majid, yang mengemukakan bahwa ada beberapa keterampilan pengelolaan siswa yang bersifat pencegahan salah satunya menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberi petunjuk yang jelas, menegur dan memberikan penguatan terhadap perilaku positif dan negatif

### Simpulan

Di SMP Islam Karawang melakukan pengelolaan kelas dengan meliputi, membuat peraturan kelas dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam, menyiapkan tempat barang- barang yang diperlukan, menyiapkan absen sebelum kegiatan dimulai dan juga mempersiapkan buku

nilai siswa serta mempersiapkan buku modul sebagai modal referensi pembelajaran beransung, dan tidak lupa guru pendidikan agama islam mewajibkan kelas dalam keadaan bersih.

Usaha mencegah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mengatasi masalah- masalah yang terjadi yaitu dengan menunjukkan sikap yang tanggap, memperhatikan semua siswa, memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan dan memberikan nasihat yang baik, ketika masih tetap saja diberi hukuman yang setimpa, dan memanggil orang tuanya untuk sama- sama membimbing tingkah laku siswa tersebut.

### Daftar Pustaka

- [1] Ali, Muhammad(2015). *Pengelolaan Kelas Bakal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: Kaukuba Dipantara.
- [2] Arikunto, (1992). *Pengelolaan Kelas dan Siwa*. Jakarta: Rajawali
- [3] Carolyn, (2011). *Manajemen Kleas untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- [4] Djamarah, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [5] Ghony, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakrta: Ar-ruzz Media
- [6] Mahmud, (2011). *Metode penelitian Pendidikan*. Bnadung: PT Putakan Setia
- [7] Majid, (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [8] Margono, (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Rohani (2004). *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta